

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENDUKUNG SDGS DESA

Evi Dwi Kartikasari¹, Lola Ayu Prastica², Rachmadian Assyari³, Sulton Mega Aminul Wahid⁴, Mu'ah⁵

^{1,2,3,4,5,6}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

email: ¹evican91@gmail.com, ²lolaayuprastica2@gmail.com, ³raacmadian@gmail.com,
⁴sultonmega98@gmail.com, ⁵mama.stiead@gmail.com

ABSTRACT

Women's empowerment is an activity to increase community participation in meeting life's needs to solve problems experienced by the community. Activities are carried out through an entrepreneurship training program which is a community service-based activity to increase the empathy of economic education practitioners towards the conditions of society and the environment. This activity was carried out in Karang Langit Village, Karang Tapen Hamlet, Lamongan District, Lamongan Regency using counseling, training and group mentoring methods in house training. In the activities carried out, the community was given guidance regarding the benefits of entrepreneurship and taking advantage of the moment to take advantage of business opportunities. After presenting the material, group mentoring and training was carried out in making mask straps and then they were taught how to brand a product. The aim of this activity is to support Village SDGS indicators through empowering women towards economically independent villages. The results of the activity showed a positive response and active community participation in taking part in the program. The community feels enlightened by this activity and has a stage to cultivate creativity as a means of entrepreneurship and supporting their economy.

Keywords: *entrepreneurship, women's empowerment, economy*

ABSTRAK

Pemberdayaan wanita merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui program pelatihan kewirausahaan yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati pelaku Pendidikan ekonomi terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Karang Langit Dusun Karang Tapen Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan dengan metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kelompok *in house training*. Pada kegiatan yang dilakukan Masyarakat diberi pengarahan terkait keuntungan berwirausaha dan memanfaatkan momen untuk mengambil peluang usaha. Setelah pemaparan materi, dilakukan pendampingan kelompok dan pelatihan dalam pembuatan strap masker dan kemudian diajari bagaimana membranding sebuah produk. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mendukung indikator SDGS Desa melalui pemberdayaan Perempuan menuju desa mandiri ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya respon positif serta partisipasi aktif masyarakat untuk mengikuti program. Masyarakat merasa tercerahkan dengan adanya kegiatan ini dan memiliki satu tahapan untuk mengolah kreativitas sebagai sarana berwirausaha dan menunjang perekonomian mereka.

Kata kunci : *kewirausahaan, pemberdayaan Perempuan, ekonomi*

Pendahuluan

Keterampilan merupakan suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh semua orang. Tentunya sudah banyak orang yang memiliki keahlian dalam keterampilan yang dimilikinya. Karena hal ini merupakan salah satu kunci untuk dapat menciptakan sebuah karya. Masyarakat yang ada di Desa Karanglangit Dusun Karangtapan merupakan Masyarakat yang mayoritas jumlah Wanita produktif lebih banyak dan memiliki waktu luang yang banyak dirumah. Kesempatan Wanita dalam usia produktif dinilai sangat bagus untuk peluang kewirausahaan dengan memberdayakan Perempuan melalui kegiatan yang menghasilkan perekonomian. Masyarakat dusun Karang Tapan memiliki berbagai jenis profesi antara lain yaitu, PNS, buruh pabrik, guru, petani, dll. Akan tetapi, petani merupakan profesi yang paling umum dikalangan penduduk dusun Karang Tapan. Oleh karena itu, pertanian padi merupakan sumber daya alam yang tersedia di dusun Karang Tapan.

Pandemi *Covid-19* ini berdampak pada kondisi kesehatan, pendidikan, dan juga ekonomi. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan kewirausahaan, masyarakat dusun Karang Tapan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pelatihan kewirausahaan dilakukan bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat dalam menciptakan dan memasarkan produk. Masa covid-19 mengubah pola gaya busana Masyarakat yang dimana-mana memakai masker sebagai suatu keharusan. Kebiasaan memakai masker ini membuat peningkatan gaya fashion melalui penggunaan strap masker yang bervariasi. Peluang ini menjadi tantangan yang menarik bagi penggiat ekonomi untuk memberdayakan Perempuan melalui kegiatan sharing pelatihan pembuatan strap masker, packaging produk dan digital marketing. Adapun alasan untuk melakukan pelatihan pembuatan strap masker yaitu karena pada saat ini merupakan masa pandemi yang dimana semua orang diwajibkan memakai masker jika ingin bepergian. Nah berdasarkan hal itu, maka strap masker ini banyak dicari oleh banyak orang karena strap masker ini digunakan untuk mempermudah penggunaan masker bagi orang yang berhijab maupun tidak. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menjadikan desa mandiri secara ekonomi melalui pemberdayaan Perempuan yang juga mendukung program SDGS Desa.

Metode Pelaksanaan

Sasaran dari pelatihan pembuatan strap masker ini yaitu ibu-ibu PKK dan juga para pelaku UMKM khususnya di Dusun Karangtapan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh masyarakat dengan antusias yang sangat baik. Masyarakat mengikuti kegiatan pelatihan dengan senang hati dan mereka sangat bersemangat saat pelatihan pembuatan strap masker

ini dilakukan. Kami berharap dengan adanya pelatihan ini dapat menambah keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat di Dusun Karangtapan. Dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan sebuah karya yang nantinya karya tersebut dapat diperjual belikan ke khalayak umum. Hasil dari pelatihan ini tentunya juga dapat membantu perekonomian masyarakat dusun Karangtapan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 4 hari dengan metode seminar dan pendampingan kelompok melalui in house training. Kegiatan ini diikuti oleh 42 ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM Desa Karangtapan.

Hasil dan Pembahasan

Pada hari pertama dilakukan seminar kewirausahaan kemudian dilanjutkan dengan praktek membuat strap masker melalui in house training dengan pembagian kelompok pendampingan. Pada hari kedua dilanjutkan pendampingan hasil produksi dan pelatihan branding produk, tentang bagaimana memberikan kemasan yang menarik. Pada hari ketiga dilakukan pelatihan digital marketing yaitu dengan mendatangkan narasumber dari JNE untuk memberikan materi pemanfaatan social media sebagai strategi pemasaran di era digital. Selanjutnya dihari keempat diadakan pelatihan perhitungan proyeksi laba terhadap produk yang dihasilkan oleh ibu-ibu di desa Karangtapan. Beberapa program yang sudah dilaksanakan diantaranya yaitu:

1) Seminar kewirausahaan dan pelatihan pembuatan strap masker

Pada kegiatan ini Masyarakat baik dari Ibu-Ibu PKK maupun pelaku UMKM sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Seminar diberikan oleh pakar ekonomi yaitu pelaku industry rumahan dan dilanjutkan dengan praktek pembuatan strap masker menggunakan manik-manik Mutiara. Masyarakat yang hadir sangat antusias karena dalam proses kegiatan dilaksanakan secara santai dan Masyarakat dapat berkreasi membuat strap masker sesuai selera mereka.



Gambar 1. Seminar Kewirausahaan dan Praktek Pembuatan Strap Masker

2) Pendampingan hasil produksi dan branding produk

Pada kegiatan pendampingan hasil produksi, tim pengabdian memberikan wawasan terkait branding produk. Bagaimana membuat kemasan produk yang sederhana namun terlihat mewah untuk menarik perhatian pangsa pasar. Juga terkait cara pemilihan nama produk yang unik agar dapat dengan mudah diingat oleh calon pangsa pasar. Branding produk strap

masker yang dipilih yaitu dengan mengemas pada kertas jasmine yang diberi label kemudian dimasukkan dalam plastik bening agar produk terlihat. Digunakan kertas jasmine karena terkesan elegan dengan gliter kertasnya.



Gambar 2. Produk Strap Masker yang dihasilkan dalam pelatihan

3) Pelatihan digital marketing

Pada kegiatan ini dilakukan penjelasan terkait pemanfaatan social media untuk sarana promosi. Diajarkan bagaimana cara mengambil foto produk dan pemilihan kata-kata untuk diposting dalam social media Masyarakat. Social media sederhana yang dapat dimanfaatkan yaitu melalui status Whatsapp, Instagram dan facebook. Masyarakat juga diberikan wawasan terkait pembukaan lapak pada marketplace Shopee dan Lazada. Hal ini dilakukan sebagai praktek untuk penjangkaran perluasan marketing. Memanfaatkan digitalisasi dalam pemasaran juga dapat dijadikan alternatif sebagai penghematan biaya pemasaran.



Gambar 3. Contoh Pemanfaatan Sosial media Instagram sebagai sarana Pemasaran

4) Pelatihan perhitungan proyeksi laba

Kegiatan pelatihan perhitungan proyeksi laba dilakukan sebagai wawasan ekonomi Masyarakat dan memotivasi Masyarakat khususnya ibu-ibu untuk memulai usaha dengan modal yang minimal namun dapat menghasilkan keuntungan sebagai penambahan peningkatan perekonomian keluarga. Pada kegiatan ini dipandu oleh Evi Dwi Kartikasari dan tim selaku dosen akuntansi untuk membagikan ilmunya dalam perhikungan proyeksi laba yang akan dihasilkan dalam memulai usaha kreatif

rumahan. Masyarakat yang hadir sangat antusias dan mulai mengerti tentang prosentase harapan laba dari usaha yang akan dijalankan.



Gambar 4. Foto Bersama setelah kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Kesimpulan

Berdasarkan program kerjakegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Dusun Karang Tapen yang mengikuti beberapa kegiatan selama 4 hari pelaksanaan. Secara umum kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kelompok memberikan dampak positif terkhusus kelompok UMKM dan ibu-ibu PKK. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif mitra dan dukungan Kepala Desa dan perangkat desa serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat, karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dalam pendampingan dan monitoring UMKM maupun kegiatan kewirausahaan ibu-ibu PKK agar capaian dari tujuan kegiatan yaitu peningkatan perekonomian dapat teridentifikasi dengan jelas.

Daftar Pustaka

- FE ITB AD Lamongan. 2021. *Buku Panduan KKN Tematik*. Lamongan: Fakultas Ekonomi Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.
- Website Desa Karang Langit Kecamatan Lamongan, Lamongan 26 Agustus 2016 Wilayah Desa : <https://Desakaranglangit.Web.Id/Artikel/2016/8/26/Wilayah-Desa> ., Jawa Timur, Indonesia
- de la Barrera, F., Reyes-Paecke, S., Truffello, R., de la Fuente, H., Salinas, V., Villegas, R., & Steiniger, S. (2023). Comparing green spaces provision and accessibility indicators over a latitudinal gradient and multiple climate zones. *Urban Forestry and Urban Greening*, 79(June 2022), 127791. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2022.127791>
- Hasan, M., Noercahyo, A., Rani, A. E., Salshabilla, N. A., & Izzati, S. N. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 125–138. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p125-138>

- Irrubai, M. L. (2016). Strategi Labeling, Packaging dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.15408/sd.v3i1.3794>
- Kumar, U., & Arthi, R. (2023). *A Study on Utility and Feasibility of Digital Marketing Tools with Lead Acquisition, Lead Nurturing and Client Engagement* (pp. 198–204). https://doi.org/10.1007/978-981-99-3366-2_24
- Mohebbi, B. (2014). The art of packaging: An investigation into the role of color in packaging, marketing, and branding. *International Journal of Organizational Leadership*, 3(2), 92–102. <https://doi.org/10.33844/ijol.2014.60248>
- Mustamim, Ula, L. F., & Widyastutik, L. (2020). Inovasi dan Strategi Pemasaran Produk Industri Kecil di Era New Normal. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi*, 1(1), 20–22.
- Pengajar, S., & Atmajaya, U. (2004). Computer Self Efficacy (Cse) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 29–39–39. <https://doi.org/10.9744/jak.6.1.pp.29-39>
- Pertanian, J. E. (2022). 3 1*23. 6, 1655–1670.
- Rahmiyati, N. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna di Kota Mojokerto. *Jmm17*, 2(02). <https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i02.506>
- Semariyani, A. A. M., Sudiarta, I. W., & ... (2019). Pengemasan dan Strategi Pemasaran Produk Pangan di Desa Sulangai. ... *Service Journal ...*, 2(1), 23–28. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/article/view/1879>